

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, E-MONEY, GAYA HIDUP DAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PRODI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA

Grace Sriati Mengga¹, Mince Batara², Evi Rimpung³

Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email: gea_gsm@yahoo.com, ichebatara@gmail.com, evirimpung2000@gmail.com

Alamat: Jl. Jenderal Sudirman No.9, Bombongan, Kec. Makale, Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan 91811

Korespondensi Penulis : gea_gsm@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial dan simultan pengaruh literasi keuangan, e-money, gaya hidup dan kontrol diri terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Program Studi Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Toraja Indonesia. Populasi penelitian terdiri dari 446 mahasiswa aktif program manajemen Fakultas Ekonomi angkatan 2020. Teknik pengambilan sampel probabilistik menggunakan rumus Slovin yang menghasilkan 82 responden. Metode pengumpulan data dengan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda pada program SPSS 25. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa literasi keuangan dan e-money tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, sedangkan gaya hidup dan kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Sedangkan Literasi Keuangan, e-money, Gaya hidup dan kontrol diri bekerja sama untuk mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, E-Money, Gaya Hidup, Kontrol Diri, Perilaku Konsumtif.

Abstract

This study aims to determine partially and simultaneously the effect of financial literacy, e-money, lifestyle and self-control on the consumption behavior of students of the Business Study Program, Faculty of Economics, Toraja Christian University, Indonesia. The research population consisted of 446 active students in the management program of the Faculty of Economics class of 2020. The probabilistic sampling technique used the Slovin formula which produced 82 respondents. Data collection method with a questionnaire. The data analysis technique uses multiple linear regression in the SPSS 25 program. The results of this study partially show that financial literacy

Received Januari 21, 2023; Revised February 25, 2023; Accepted March 13, 2023

* karesponden ; gea_gsm@yahoo.com

and e-money have no effect on student consumptive behavior, while lifestyle and self-control have an effect on student consumptive behavior. Meanwhile Financial Literacy, e-money, Lifestyle and self-control work together to influence student consumptive behavior.

Keywords : *Financial Literacy, E-Money, Lifestyle, Self Control, Consumptive Behavior.*

LATAR BELAKANG

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern, teknologi yang terus berkembang dan bertumbuh dengan pesat telah menjadi dorongan yang sangat besar bagi perilaku konsumtif masyarakat. Seperti yang kita ketahui masyarakat menjadi sering menggunakan media sosial dan cenderung mendapatkan akses yang tidak terbatas pada produk atau layanan yang diinginkan. Masyarakat menjadi individu yang cenderung mendapatkan segala sesuatu yang diinginkan dengan mudah dan instan. Hal ini pada akhirnya menimbulkan pengaruh terhadap perilaku konsumtif manusia.

Perilaku konsumtif adalah perilaku yang tidak bisa membedakan kebutuhan yang benar-benar mereka butuhkan atau hanya sekedar menginginkan terhadap produk atau layanan (Fitriyani, Widodo, & Fauziah, 2013). Perilaku konsumtif telah timbul dalam lingkungan masyarakat karena adanya dorongan perkembangan elektronik, komunikasi dan keuangan. Ini menjadi ancaman bagi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan konsumen yang tidak rasional. Sehingga terkadang mereka membeli hanya karena mode atau sekedar ikut-ikutan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif yaitu: yang pertama literasi keuangan, yaitu pengetahuan dalam mengelola keuangan pribadi atau keluarga dengan benar. Masyarakat cenderung tidak tahu dengan benar tentang bagaimana seharusnya mereka mengatur keuangan dan mencatat keuangan dengan benar. Oleh karena mereka tidak memiliki perencanaan keuangan, maka hal tersebut akan mengganggu keuangan mereka. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Siahaan, 2013) yang menyatakan bahwa literasi keuangan mempengaruhi perilaku konsumtif.

Faktor yang kedua adalah akibat perkembangan keuangan seperti *e-money*, menurut (Ramadhan, A, & L, 2016) berpendapat bahwa *e-money* memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses transaksi keuangan, hal ini sangat mendorong sikap konsumtif manusia. Dengan adanya aplikasi *e-money* seperti Dana, Ovo, LinkAja dan lain sebagainya yang bahkan dapat diakses pada android masing-masing tanpa harus keluar rumah lagi, semakin menjadi peluang bagi mereka dalam melakukan perilaku konsumtif. (Ramadani L., 2016) menemukan bahwa *e-money* juga mempengaruhi perilaku konsumen.

Faktor yang ketiga adalah gaya hidup, hal ini mencakup aktivitas, minat dan opini yang dimiliki individu, kebiasaan gaya hidup yang mengalami perubahan dari waktu ke waktu yang relatif sangat singkat telah membuat perubahan kearah yang berlebihan didukung lagi dengan adanya perkembangan *smartphone*, *social media* dan *e-commerce*, yang membuat masyarakat secara boros membeli barang dan jasa untuk pemenuhan gaya hidup. Dalam penelitian (Hariyono, 2015) dikatakan bahwa gaya hidup seseorang dapat mempengaruhi keinginan dan kebutuhan perilaku konsumtif seseorang. Sejalan dengan itu dalam penelitian yang dilakukan oleh (Pulungan, 2018)

mengatakan bahwa gaya hidup dapat mempengaruhi perilaku konsumtif. Padahal individu yang mampu mengontrol pengeluaran untuk gaya hidup akan mampu pula terhindar dari perilaku konsumtif.

Kemudian faktor yang terakhir adalah kontrol diri yaitu tindakan yang mampu mengendalikan diri dan mengontrol keputusan konsumen, mempertimbangkan terlebih dahulu sebelum melakukan pembelian agar terhindar dari perilaku konsumtif. Seringkali masyarakat melakukan pembelian tanpa melakukan pertimbangan terlebih dahulu biasanya hal ini disebabkan karena adanya iming-iming *discount* dan lainnya. Padahal individu yang memiliki kontrol diri yang tinggi akan mampu menurunkan perilaku konsumtif yang dimilikinya begitupun sebaliknya semakin rendah kontrol diri yang dimiliki oleh seseorang maka semakin tinggi pula perilaku konsumtifnya (Annafila & Zuhroh, 2022).

Sebagai generasi muda penerus bangsa, mahasiswa dituntut untuk mampu memahami dengan baik mengenai tata cara pengelolaan, pengaturan serta perencanaan keuangan dengan benar. Apalagi dalam keputusan pembelian pribadi ataupun dalam keluarganya, sebagai mahasiswa yang telah dianggap dapat berpikir kritis dan mampu memanfaatkan fungsi serta peran sebagai mahasiswa. Untuk lebih menghemat waktu dan uang untuk meningkatkan taraf hidupnya. Dan sebagai generasi milenial yang tidak terpisahkan dari media sosial dapat merubah pola hidup mahasiswa menjadi lebih konsumtif, selain karena dorongan perkembangan keuangan yang menjadi lebih mudah dan efisien. Pembayaran elektronik kini telah menjadi gaya hidup, sebagai mahasiswa yang selalu mengikuti trend yang selalu berubah dengan cepat, mahasiswa seringkali menghabiskan uangnya hanya untuk membeli sesuatu yang sebenarnya tidak menjadi prioritas atau membeli tidak sesuai kebutuhan mereka misalnya membeli handphone karena keluaran terbaru, makanan, hiburan dan lainnya hanya karena sekedar untuk pemenuhan gaya hidup semata (Maulana, 2013). Hal tersebut membuat mahasiswa semakin tidak bisa mengontrol diri dalam mengonsumsi barang dan jasa, mahasiswa menjadi lebih leluasa ditambah dengan perkembangan *e-commerce* yang dapat diakses dimana saja, semakin mendorong perilaku konsumtif dalam diri mahasiswa.

Sama halnya dengan mahasiswa UKI Toraja, lokasi kampus yang terletak dekat dengan pusat kota Toraja Utara juga dapat mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. Seperti pada mahasiswa pada umumnya, mahasiswa Prodi Manajemen Uki Toraja berada pada situasi dimana mereka dituntut untuk mengikuti perkembangan baik dari segi teknologi, komunikasi maupun keuangan yang membuat mereka harus mengikuti trend yang ada dalam masyarakat agar tidak dikatakan ketinggalan jaman. Dalam hal ini, mereka seringkali tidak memiliki pengetahuan dan kontrol diri untuk menyeimbangkan kebutuhan dan keinginan mereka.

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi Keuangan

Literasi keuangan, seperti yang didefinisikan oleh (Yushita, 2017) adalah “keahlian dalam membedakan pilihan keuangan dan mampu mengelola keuangan dengan baik, keterampilan yang akan mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari.”

Program for International Student Assessment (PISA) dalam (Johan, 2020) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan sebagai berikut:

1. Uang tunai dan pertukaran
2. Manajemen dan perencanaan keuangan
3. Risiko dan Penghargaan
4. Situasi keuangan

Dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1 menyatakan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang menentukan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk kemakmuran. Sejalan dengan hal tersebut, literasi keuangan menurut (Hamirul & Desiyanti, 2020) yaitu suatu ilmu dan keterampilan yang masyarakat miliki untuk mengelola keuangan pribadi dan usahanya. Menurut (Boehnke et al. 2018), dalam buku yang sama, salah satu faktor terpenting literasi keuangan adalah keahlian dan stabilitas manajemen keuangan. Menurut Lusardi et.al., dari empat aspek yang telah disebutkan diatas kemampuan tersebut dipengaruhi oleh berbagai factor yaitu: 1) Sosiodemografi, atau perbedaan antara laki-laki dan perempuan, mengatakan bahwa laki-laki dianggap lebih memiliki keterampilan kognitif dan literasi keuangan daripada perempuan. 2) Pendidikan seorang ibu dalam sebuah keluarga memiliki dampak yang signifikan terhadap literasi keuangan, dan ibu rumah tangga yang menyelesaikan kuliah dikatakan berprestasi 19 persen lebih baik daripada mereka yang hanya tamat SMA. 3) Pertemuan pertemanan seseorang atau area lokal akan memengaruhi kemampuan kecakapan keuangan seseorang, memengaruhi desain pembeli, dan penggunaan uang tunai yang ada.

E-Money

(Adiyanti, 2015) mendefinisikan uang elektronik sebagai uang yang digunakan secara elektronik dalam transaksi online. (Ramadani & Laila, 2016) menyatakan bahwa “uang elektronik” adalah produk dengan nilai tersimpan atau Prabayar dimana sejumlah uang tertentu disimpan dalam media elektronik milik orang tertentu. *E-money* merupakan produk keuangan digital yang digunakan sebagai alternatif alat pembayaran nontunai yang lebih efektif dibandingkan pembayaran tunai. *E-money* disimpan dalam bentuk dompet digital (e-wallet), sejalan dengan pendapat tersebut (Dewi & Herawati, 2021). Beberapa e-wallet Indonesia, antara lain GoPay, Ovo, DANA, LinkAja, Sakuku, Jenius, OCTO Go Mobile, DOKU, Mega Mobile, dan iSaku disebutkan dalam penelitian (Aulia, 2020).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Nainggolan, 2022) menyebutkan indikator-indikator *e-money* adalah sebagai berikut:

1. Manfaat penggunaan *e-money*, seperti mengetahui apa saja manfaat yang mungkin akan didapat dari penggunaan *e-money*.
2. Kemudahan dalam penggunaan *e-money*, misalnya kemudahan akses yang ditawarkan dalam proses transaksi yang mudah dan efisien.
3. Memberikan kepercayaan diri, ketika menggunakan *e-money* muncul dalam diri rasa kepercayaan diri yang kini telah menjadi gaya hidup.
4. Keuntungan penggunaan *e-money*, seperti efisiensi waktu ataupun biaya dalam proses transaksi.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa electronic money adalah alat pembayaran elektronik yang dalam penggunaannya memerlukan akses internet.

Gaya Hidup

Gaya hidup, seperti yang didefinisikan oleh (Mowen, 2012), adalah perilaku sehari-hari seseorang, termasuk bagaimana mereka membelanjakan uangnya dan bagaimana mereka mengatur waktunya.

Menurut (Alfred, 2012), gaya hidup mencakup semua aspek perilaku seseorang yang memiliki arti penting bagi individu atau orang lain di suatu lokasi. Aspek-aspek tersebut meliputi interaksi sosial, konsumsi barang, hiburan, dan pakaian.

Gaya hidup menurut Kotler dan Keller (2016) dalam (Purboyo, 2021) adalah cara hidup seseorang yang dinilai atas aktivitas, minat, dan pendapatnya. Menurut (Yuniarti, 2015), Hawkins menunjukkan bahwa gaya hidup seseorang akan mempengaruhi kebutuhan, keinginan, dan perilaku pembelian mereka. Dalam (Schiffman & Kanuk, 2015) menyebutkan indikator gaya hidup sebagai berikut:

1. Aktivitas, yang meliputi pekerjaan apa yang dilakukan, produk apa yang digunakan dan kegiatan yang lakukan dalam mengisi waktu luang konsumen yang akan mempengaruhi keputusan konsumennya.
2. Minat, yang meliputi kesukaan konsumen, prioritas dan kegemaran dalam hidup konsumen.
3. Pendapat, yaitu bagaimana konsumen memberikan pendapatan atau pandangan serta saran terhadap isu-isu global, lokal, moral, ekonomi maupun sosial.

(Pulungan, 2018) menemukan beberapa faktor penting yang mempengaruhi gaya hidup seseorang:

1. Secara demografis, faktor ini bergantung pada tingkat pendidikan, usia, pendapatan dan jenis kelamin konsumen itu sendiri.
2. Secara Psikografis, yaitu faktor yang menyangkut karakteristik yang dimiliki oleh konsumen itu sendiri.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa gaya hidup merupakan bagaimana individu dalam berperilaku, berpenampilan dan dalam memberlanjakan uangnya untuk kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan ataupun keinginannya.

Kontrol Diri

Pengendalian diri menurut (Fattah, Minatasih, & Sunarto, 2018), adalah kemampuan pribadi untuk membaca situasi dan kondisi tertentu, yang artinya sebelum melakukan sesuatu, seseorang mempertimbangkan apa yang benar dan baik terlebih dahulu. Sejalan dengan itu, Mowen (2012: 24) Pengendalian diri adalah kemampuan untuk secara otomatis mengendalikan kebiasaan, dorongan hati, perasaan, dan keinginan seseorang untuk mengendalikan perilaku seseorang.

Kontrol diri, seperti yang didefinisikan oleh (Schiffman & Kanuk, 2015), adalah kapasitas individu untuk melawan dorongan dan mempertahankan kontrol perilaku ketika tidak ada pengaruh eksternal. Aspek pengendalian diri berikut disebutkan dalam (Mowen, 2012):

1. Kontrol perilaku, khususnya bagaimana seseorang dapat mengontrol dan merespon hal-hal yang dapat berdampak negatif.
2. Proses dimana seseorang dapat menanggapi, memisahkan, dan kemudian memasukkan suatu peristiwa ke dalam kerangka kognitif untuk mengurangi tekanan dikenal sebagai kontrol kognitif.
3. Pengendalian keputusan, atau proses dimana seseorang dapat memilih hasil atau tindakan terbaik berdasarkan apa yang dia inginkan dan setuju.

Selain aspek-aspek yang disebutkan diatas dari segi psikologis kontrol diri juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

1. Faktor internal, seperti usia dan kemampuan seseorang. Biasanya semakin bertambah usia dan kemampuan seseorang akan membuatnya lebih mudah dalam mengontrol diri dan perilakunya.
2. Faktor eksternal, seperti lingkungan dalam keluarga. Yang biasanya dipengaruhi bagaimana cara orang tua dalam memberikan pandangan terhadap cara mengontrol diri.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kontrol diri adalah bagaimana cara individu dalam mengatur dan mengendalikan diri dari dorongan emosi dan keinginan.

Perilaku Konsumtif

Seperti yang dikemukakan Mowen (2012: 2), Perilaku Konsumtif adalah konsumsi barang secara berlebihan yang sebenarnya tidak dibutuhkan untuk mencapai kepuasan maksimal.

Perilaku Konsumtif, sebagaimana didefinisikan dalam (Setiaji, 2013), adalah kecenderungan bertindak dengan keinginan untuk membeli, menggunakan, atau mengkonsumsi barang atau jasa yang sebenarnya tidak diperlukan. Menurut (Irmawati & Wakito, 2012), perilaku konsumtif juga dilandasi oleh pertimbangan-pertimbangan yang tidak rasional karena mengutamakan faktor keinginan dalam upaya memaksimalkan kepuasan.

Perilaku konsumtif menurut (Diktria & Sri U, 2016), juga dapat diartikan sebagai tindakan menggunakan produk yang belum habis atau menghabiskan barang yang tidak perlu, dengan alasan seseorang telah menggunakan produk yang sama dari merek lain, atau membeli barang karena ditawarkan sebagai hadiah atau karena banyak orang menggunakannya. Menurut (Anggraini & Santhoso, 2019), dimensi perilaku konsumtif meliputi pembelian impulsif, pemborosan, mudah terbuju rayuan, kepuasan, dan kesenangan.

Lina dan Rosyid dalam (Fardhani & Izzati, 2013) menyebutkan beberapa aspek perilaku konsumtif yaitu:

1. Pembelian implusif, yaitu pembelian yang dilakukan oleh konsumen secara tiba-tiba tanpa perencanaan dan pertimbangan.
2. Pembelian berlebihan, yaitu perilaku menghambur-hamburkan uang dengan dasar kebutuhan yang tidak jelas.
3. Pembelian tidak rasional, yaitu pembelian tanpa didasari apa sebenarnya kegunaan atau manfaat terhadap sesuatu yang dibeli konsumen, biasanya pembelian dilakukan bukan untuk pemenuhan kebutuhan tapi karena gengsi atau mengikuti trend.

Selain itu dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Enrico et al., (2014) dalam (Dewi & Herawati, 2021) menyebutkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku konsumen yaitu:

1. Ketahanan atau kualitas barang dan kemampuan untuk membeli
2. Status sosial
3. Kepuasan terhadap produk
4. Gengsi

Jadi dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif adalah tindakan membeli atau menggunakan barang-barang tanpa bisa membedakan antara keinginan ataupun kebutuhan atau dengan kata lain perilaku konsumtif adalah tindakan mengonsumsi barang tanpa berpikir rasional.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian dengan pendekatan yang bersifat kuantitatif, yang menekankan pada hubungan antar variabel yaitu antara variabel independen dan variabel dependen.

Penelitian ini dilakukan di kampus Universitas Kristen Indonesia Toraja yang berlokasi di kampus II Kakondongan, Jalan Poros Rantepao-Sa'dan, Kecamatan Tallunglipu, Kabupaten Toraja Utara. Diketahui jumlah populasi Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2020 yang aktif adalah sebesar 446 mahasiswa. Jika dikonversikan kedalam rumus slovin, maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 82 responden mahasiswa aktif angkatan 2020.

Dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert, dengan lima kemungkinan jawaban untuk setiap pernyataan: Tidak Setuju (ST), Sangat Tidak Setuju (STS), Sangat Tidak Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Setuju (S). Kemudian, skor satu hingga lima diberikan untuk setiap respon jawaban dari responden. Dan Teknik analisis datanya menggunakan aplikasi SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Pada penelitian ini untuk menjawab hipotesis yang ada, telah dilakukan penelitian terhadap mahasiswa yang diajukan sebagai sampel yaitu mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2020 Universitas Kristen Indonesia Toraja yang berjumlah 82 responden.

a) Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut adalah karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Laki-laki	23	28%
2	Perempuan	59	72%

Jumlah	82	100%
--------	----	------

Sumber: Hasil data diolah 2023

Pada tabel 4.1 diatas menunjukkan jumlah responden sebanyak 82 yang terbagi atas laki-laki sebanyak 28% dan perempuan sebanyak 72%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa responden yang ada pada penelitian ini didominasi oleh mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan ini karena dalam proses penelitian pada tahap pembagian kuesioner peneliti lebih banyak menemui mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan.

b) Responden Berdasarkan Jenis *E-money*

Berikut tabel data karakteristik responden berdasarkan jenis *e-money*:

Tabel 2
Responden Berdasarkan Jenis *E-money*

No	Jenis E-money	Frekuensi	Presentase
1	Dana	47	57%
2	ShopeePay	19	23%
3	Ovo	11	14%
4	Lainnya	5	6%
Jumlah		82	100%

Sumber: Hasil data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, yang menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis *e-money* yang responden gunakan yaitu jenis *e-money* yang pertama Dana dengan jumlah 47 responden (57%), jenis *e-money* yang kedua ShopeePay sebanyak 19 responden (23%), lalu jenis *e-money* yang ketiga ada Ovo dengan penggunaan sebanyak 11 responden (14%) dan jenis *e-money* yang lainnya yang digunakan oleh 5 responden (6%). Maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis *e-money* yang digunakan yaitu responden paling banyak menggunakan jenis *e-money* Dana dengan jumlah sebanyak 47 responden (57%).

1. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y) Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2020 Universitas Kristen Indonesia Toraja

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh secara parsial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa yang dapat dibuktikan dari hasil uji t hitung $-0,410 < t$

tabel 1,996 dan dari nilai $0,683 > 0,05$, hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Iqbal, 2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa telah mampu mengatur keuangan dengan baik, serta mahasiswa telah mengetahui manfaat dan pentingnya pengetahuan tentang literasi keuangan yang akan menghasilkan perilaku keuangan yang dapat mengontrol serta merencanakan keuangan dengan baik. Selain itu mahasiswa sudah mampu mengontrol pengeluaran dengan perencanaan serta melakukan survei terhadap harga barang atau layanan yang mereka inginkan.

Berbeda dengan penelitian oleh (Asisi dan Purwantoro, 2020), hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumen. Sumber yang sama menyatakan bahwa literasi keuangan sangat penting bagi semua individu agar terbebas dari masalah keuangan. Selain itu, dalam dunia yang senantiasa mengikuti tren yang selalu berubah, hal tersebut menjadi ancaman bagi mahasiswa yang tidak memiliki pengetahuan dasar tentang literasi keuangan, dan tidak diragukan lagi bahwa hal tersebut merupakan salah satu faktor yang meningkatkan kecenderungan untuk mengkonsumsi.

2. Pengaruh *E-money* (X2) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y) Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2020 Universitas Kristen Indonesia Toraja

Dari hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa *e-money* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa hal ini dibuktikan dari hasil t hitung $0,437 < 1,996$ dan nilai sig $0,683 > 0,05$ sejalan dengan hasil penelitian tersebut dalam penelitian yang dilakukan oleh (Afifah & Yudiantoro, 2022) menemukan hasil penelitian yang sama yaitu tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan uang elektronik terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, hal ini disebutkan dalam penelitian tersebut bahwa mahasiswa telah mampu mengurangi pembelian yang tidak perlu dan telah mampu mempersir kebutuhan dengan biaya yang ada.

Walaupun dalam penggunaan dan akses *e-money* yang sangat mudah namun hal tersebut tidak dapat mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa Ini berarti bahwa mahasiswa telah mampu belajar dalam membedakan kebutuhan yang sebenarnya mereka butuhkan atau hanya sekedar pemenuhan saja. Namun bertolak belakang dengan penelitian tersebut (Ramadani L. , 2016) yang mendapatkan hasil penelitian bahwa *e-money* berpengaruh langsung secara signifikan

terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, yang mengindikasikan agar mahasiswa bisa meningkatkan kontrol diri dalam penggunaan *e-money*.

3. Pengaruh Gaya Hidup (X3) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y) Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2020 Universitas Kristen Indonesia Toraja

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengujian yang menunjukkan nilai t hitung $3,757 > t$ tabel $1,996$, dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Afifah & Yudiantoro, 2022) dan (Pulungan, 2018) yang menemukan hasil bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini disebabkan karena mahasiswa merupakan generasi yang haus terhadap pengetahuan, perubahan dan informasi yang mereka temukan tidak terbatas, biasanya melalui informasi mereka akan tahu tren yang sedang berkembang sehingga mereka akan mulai merubah gaya hidup mereka mulai dari gaya berpakaian, bersosialisasi dan aktivitas lainnya yang mereka senangi. Hal ini juga seringkali disebabkan oleh pembelian yang tidak terencana dan membeli barang atau layanan hanya untuk pemenuhan gaya hidup seperti membeli sebuah produk yang trend atau bermerek.

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Afifah & Yudiantoro, 2022) yang menemukan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Dikatakan dalam sumber yang sama bahwa kebiasaan gaya hidup yang mengalami perubahan dalam kurun waktu yang singkat akan membawa seseorang kearah yang berlebihan seperti mengonsumsi barang dan jasa demi pemenuhan gaya hidup yang akan menghasilkan perilaku konsumtif, semakin tinggi gaya hidup seseorang maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif.

4. Pengaruh Kontrol Diri (X4) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y) Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja

Dengan nilai sig $0,003 < 0,05$ dan t hitung $3,073$ lebih besar dari t tabel $1,996$, maka hal tersebut menunjukkan bahwa control diri memiliki pengaruh yang besar terhadap perilaku konsumsi siswa. Hasil yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan pengendalian diri terhadap perilaku belanja mahasiswa (Asisi dan Purwantoro, 2020) dan (Diktria dan Sri U, 2016) mendukung temuan penelitian ini. Namun temuan penelitian ini bertolak belakang dengan

penelitian (Amalia, 2019) yang menemukan bahwa kontrol diri secara parsial tidak mempengaruhi perilaku konsumtif.

Adanya pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa menunjukkan bahwa jika mahasiswa mampu mengontrol diri, selalu berpikir maupun berhati-hati serta memiliki pikiran yang rasional sebelum melakukan pembelian, hal tersebut akan mengurangi sikap konsumtif dalam diri mahasiswa. Karena semakin mahasiswa memiliki kontrol diri yang tinggi maka mereka akan mampu mengontrol pula sikap konsumtif pada diri mereka.

5. Pengaruh Literasi Keuangan (X1), *E-money* (X2), Gaya Hidup (X3) dan Kontrol Diri (X4) Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2020 Universitas Kristen Indonesia Toraja.

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan, literasi keuangan, *e-money*, gaya hidup, dan kontrol diri memiliki pengaruh secara gabungan atau simultan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa. Hasil F hitung $>$ F tabel atau $6,029 > 2,33$ dengan sig adalah $0,000 < 0,05$. Literasi keuangan, *e-money*, gaya hidup, dan kontrol diri merupakan beberapa faktor yang berdampak pada perilaku konsumtif siswa, baik secara internal maupun eksternal di dalam kelas.

Pengetahuan literasi keuangan yang sangat penting akan membuat mahasiswa dapat mengatur dan mengontrol pengeluaran sehingga mereka dapat mengefisiensi waktu dan biaya serta memaksimalkan keuntungan. Mahasiswa juga akan mampu merencanakan keuangan dengan baik sehingga mereka dapat mengambil keputusan pengeluaran dengan baik pula.

Adanya perkembangan teknologi telah menjadi dorongan bagi kemudahan segala proses akses keuangan seperti munculnya beberapa alat keuangan elektronik, dimana melalui akses ini mahasiswa dapat lebih menghewat waktu dan tenaga dalam segala proses transaksi.

Gaya hidup yang berlebihan juga menjadi dorongan yang besar bagi munculnya perilaku konsumtif mahasiswa, gaya hidup yang mewah dan biasanya lebih tinggi dari biaya yang seharusnya. Rasa gengsi yang tinggi terhadap gaya hidup akan membuat seseorang untuk membeli suatu barang dan jasa pada akhirnya akan menimbulkan sikap perilaku konsumtif yang tinggi.

Kontrol diri merupakan cara seseorang dalam mengontrol dan mengendalikan tindakan atau perilaku serta dalam mengontrol keputusan, sama halnya dalam pembelian sebuah barang dan jasa. Seseorang yang mampu mengontrol pembelian bisa mengendalikan diri adalah mereka yang mampu melihat pembelian yang seharusnya akan terhindar dari perilaku konsumtif.

Kesimpulan

1. Literasi keuangan tidak berpengaruh secara parsial terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2020 Universitas Kristen Indonesia Toraja.
2. *E-money* tidak berpengaruh secara parsial terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2020 Universitas Kristen Indonesia Toraja
3. Gaya hidup berpengaruh positif secara parsial terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2020 Universitas Kristen Indonesia Toraja
4. Kontrol diri berpengaruh positif secara parsial terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2020 Universitas Kristen Indonesia Toraja
5. Literasi keuangan, *e-money*, gaya hidup dan kontrol diri berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2020 Universitas Kristen Indonesia Toraja.

Saran

Dari hasil kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada mahasiswa agar dapat mempelajari ataupun menerapkan dasar dari literasi keuangan agar mahasiswa mampu merencanakan keuangan dengan baik dan benar, mampu memperkirakan biaya untuk memperoleh manfaat dalam penganggaran yaitu penggunaan uang secara terarah dan menghindari pemborosan.
3. Diharapkan kepada mahasiswa agar penggunaan *e-money* walaupun penggunaannya yang mudah dan praktis, disarankan agar mahasiswa tetap mampu membedakan kebutuhan yang benar-benar mereka butuhkan ataupun kebutuhan yang tidak penting lainnya.
4. Diharapkan kepada mahasiswa agar dapat menyeimbangkan kemampuan finansial dengan kebutuhan gaya hidup yang berubah dengan cepat, diharapkan juga mahasiswa agar mampu membeli produk dengan perencanaan sebelumnya.
5. Diharapkan kepada mahasiswa agar memiliki kontrol diri yang tinggi terhadap perubahan trend maupun terhadap pembelian produk yang tidak benar-benar dibuthkan. Mahasiswa mampu mengutamakan pendapat diri sendiri dan selalu berpikir terlebih dahulu sebelum memutuskan dalam penggunaan produk.

6. Diharapkan kepada mahasiswa agar dapat mempelajari, mengikuti, menyeimbangkan dan mampu mengontrol diri terhadap perkembangan zaman atau perkembangan teknologi yang pesat, sehingga mahasiswa tidak mengalami ketertinggalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanti, A. I. (2015). Pengaruh pendapatan, manfaat, kemudahan penggunaan, daya tarik promosi dan kepercayaan terhadap minat menggunakan layanan e-money (study kasus : mahasiswa universitas brawijaya). *jurnal ilmiah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas brawijaya*, 3 (1), 2.
- Afifah, N., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh gaya hidup dan penggunaan uang elektronik terhadap perilaku konsumtif. *YUME : Journal of management*. 5(2), 365-375.
- Alfred, A. (2012). perilaku konsumen. jakarta: erlangga.
- Anggraini, R. T., & Santhoso, F. H. (2019). Hubungan antara gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif pada remaja. *Gajah mada journal of psychology (Gamajop)*, 3(3), 131.
- Annabila, H., & Zuhroh, L. (2022). Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Online Shopping Bagi Mahasiswa. *Jurnal Literasi Psikologi*, 2(1).
- Asisi, I., & Purwantoro. (2020). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi universitas pasir pengalaran. *journal HJMB Vol. 2, No. 1*.
- Aulia, S. (2020). Pola perilaku konsumen digital dalam memanfaatkan aplikasi dompet digital. *jurnal komunikasi* 12(2), 311-324.
- Dewi, L. K., & Herawati, N. T. (2021). Penggunaan E-Money terhadap perilaku konsumtif mahasiswa yang dimediasi kontrol diri. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Volume 5 Nomor 1*.
- Diktria, O., & Sri U, M. W. (2016). Pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan ekonomi pembangunan fakultas ekonomi universitas negeri malang angkatan 2013. *jurnal pendidikan ekonomi*, 9 (2), 128-139.
- Fardhani, P. R., & Izzati, U. A. (2013). Hubungan antara konformitas dengan perilaku konsumtif pada remaja (studi pada siswa kelas XI SMA Trimurti Surabaya). *Character, Vol 1. No.2.*, 1-6.
- Fattah, F. A., Minatasih, I., & Sunarto. (2018). Pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. *Jurnal pendidikan bisnis dan ekonomi*, 4 (1) , 11-21.

- Fitriyani, N., Widodo, P. B., & Fauziah, N. (2013). Hubungan antara konformitas dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa di Genuk Indah Semarang. *Jurnal Psikologi Undip*, 12(1), 55-68.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23.Edisi 9*. Semarang: Badan penerbit universitas diponegoro.
- Hamirul, & Desiyanti, D. (2020). *Covid-19 merubah wajah indonesia, literasi dan inklusi keuangan umkm selama pandemi*. Malang: cv.pustaka learning center.
- Hariyono, P. (2015). Hubungan gaya hidup dan konformitas dengan perilaku konsumtif pada remaja siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Samarinda . *eJournal Psikologi*, 3(2), 569-578.
- Irmawati, & Wakito, J. (2012). Green Lifestyle Warga kota solo. *Benefit jurnal manajemen dan bisnis Vol. 16 No.1*, , 45-57.
- Johan. (2020). *Implikasi tingkat literasi keuangan terhadap inklusi keuanga syariah*. Surabaya: Maratul Khoiriyah.
- Lusardi , A., & Mitchell. (2014). The Economic importance of financial literasi : theory and evidence. *journal of economic literature*, 5-44.
- Lusardi, A., & Mitchell, S. O. (2017). *Financial Literacy and Planning*. Bandung: Terjemahan. Bandung :Ipi.
- Maulana, R. (2013, Oktober). *Remaja dan perilaku konsumtif*. Retrieved from Diunduh dari Kompasiana.com:
<https://www.kompasiana.com/maulanaridone/552a70ce6ea834ad6c552d01/remaja-dan-perilaku-konsumtif%20tanggal%2027%20Maret%202018>
- Mowen. (2012). *perilaku konsumen*. jakarta: erlangga.
- Nanggolan, H. (2022). Pengaruh literasi keuangan, kontrol diri dan penggunaan E-Money terhadap perilaku konsumtif pekerja produksi PT.Pertamina balikpapan. *Jurnal ekonomi dan ekonomi syariah Vol.5 No,1*.
- Peraturan, B. I. (2018). peraturan bank indonesia No.20/6/PBI/2018.
- Pulungan, D. R. (2018). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *jurnal riset sains manajemen volume 2, nomor 3*.
- Purboyo. (2021). *perilaku konsumen (tinjauan konseptual dan praktis)*. bandung: media sains indonesia.
- Ramadani, & Laila. (2016). Pengaruh penggunaan kartu debit dan uang elektronik (e-money) terhadap pengeluaran konsumen mahasiswa. *jurnal ekonomi dan studi pembangunan JESP.Vol.8, No,1*.

- Ramadhan, A. F., A, B. P., & L, I. (2016). Persepsi Mahasiswa Dalam Menggunakan E-moneyl . *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis 13(2)*, 131-145.
- Ramadhani, R. H. (2019). Pengaruh literasi keuangan, elektronik money, gaya hidup dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Skripsi.Universitas Sumatera Utara.Medan*.
- Schiffman, G. L., & Kanuk, L. L. (2015). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Setiaji. (2013). *Manajemen Pemasaran*. jakarta: erlangga.
- Siahaan, M. R. (2013). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Surabaya. *a (Doctoral dissertation, .*
- Sudiro, P. I. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Uang elektronik, demografi, gaya hidup dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif generasi milenial. *jurnal ilmu manajemen Volume 10 nomor 1*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yuniarti, V. S. (2015). *Perilaku Konsumen-teori dan praktik*. bandung: pustaka setia.
- Yushita, N. A. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *jurnal nominal 14, 16*.